

ABSTRAK

Fakhriya Hayati. 210104030040. *Manajemen Majelis Taklim di Kecamatan Banjarmasin Selatan*. Pembimbing (I): Syaipul Hadi, S.IP., MA dan Pembimbing (II): Rahmi Yuningsih Putri, SE., MM. pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Manajemen, Majelis Taklim, Banatusshofa

Majelis Taklim Banatusshofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan majelis taklim yang berperan sebagai pendidikan non-formal yang aktif menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan sosial, khususnya bagi perempuan dari berbagai kelompok usia. Sebagai organisasi yang berkembang, efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen sangat diperlukan agar seluruh kegiatan berjalan optimal dan tujuan dapat tercapai. Dengan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemahaman agama islam mendorong tumbuhnya berbagai majelis taklim di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di Majelis Taklim Banatusshofa, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan fungsi manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari ketua, sekretaris, dan pengurus majelis, sedangkan objek penelitian difokuskan pada manajemen kegiatan majelis taklim. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Validitas data diuji menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim Banatusshofa telah menerapkan keempat fungsi manajemen secara efektif dimulai dari fungsi perencanaan yang terstruktur melalui penyusunan agenda rutin, pengorganisasian dijalankan dengan pembagian tugas yang jelas antar pengurus, penggerakan berjalan sesuai dengan jadwal, dan pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala. Hal ini membuktikan dengan penerapan manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan dan memperkuat peran majelis taklim dalam hal membimbing umat.